

**STRATEGI TAMAN PENDIDIKAN MASYARAKAT TANYOE (TPMT)
DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG DI GAMPONG
LAMBIRAH ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NUR AINA

NIM. 200503059

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2025 M/ 1447 H**

**STRATEGI TAMAN PENDIDIKAN MASYARAKAT TANYOE (TPMT) DALAM
MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG DI GAMPONG
LAMBIRAH ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh :

Nur Aina
NIM. 200503059

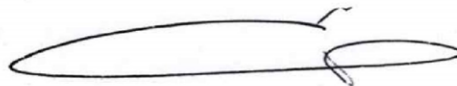
Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Untuk Dimunafasyah Oleh:

Pembimbing Tunggal

Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 196502111997030102

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP. 197711152009121001

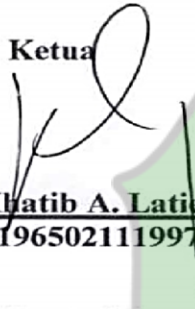
SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strarta Satu (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal :
Selasa/ 5 Agustus 2025
10 Safar 1447 H**

**Darussalam – Banda Aceh
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

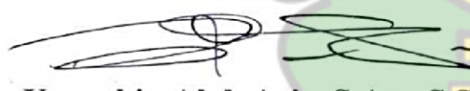
Ketua


Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 196502111997031002

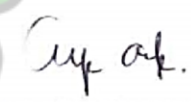
Sekretaris


Asnawi, M.IP
NIP. 198811222020121010

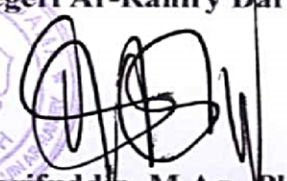
Penguji I


Umar bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A
NIP. 197011071999031002

Penguji II


Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh**



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Aina

NIM : 200503059

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Strategi Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT) Dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Gampong Lambirah Aceh Besar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 25 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Nur Aina

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, serta taufiq dan hidayah, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini. Shalawat serta salam yang tercurahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi panutan setiap umat muslim serta telah membuat perubahan yang besar di dunia ini. Berkat rahmat dan hidayah yang Allah berikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Strategi Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT) dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Gampong Lambirah Aceh Besar”.

Skripsi ini peneliti susun untuk melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada :

1. Ucapan teristimewa peneliti persembahkan kepada Ayahnda tercinta Bakhtiar, yang telah menjadi sosok pendidik sejati bagi peneliti. Beliau senantiasa memberikan motivasi, dukungan, serta pembiayaan selama masa perkuliahan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana. Ucapan terimakasih juga peneliti sampaikan kepada Ibunda tercinta Halimah, sosok yang penuh kasih sayang dan pengorbanan. Semangat hidup dan doa yang senantiasa beliau panjatkan menjadi sumber kekuatan terbesar bagi peneliti dalam menyelesaikan studi hingga berhasil meraih gelar sarjana. Ucapan terimakasih kepada Abang saya Zaqi Lisan, S.H dan kepada kedua adik tersayang, M. Afzalul Basyar dan Nabila Fatin atas semangat dan dukungan yang telah menjadi penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Syarifuddin, M.Ag.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para Wakil Dekan beserta staffnya yang telah banyak membantu dalam kelancaran skripsi ini.
3. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS dan Bapak T. Mulkan Safri, S.IP., M.IP.Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Drs. Khatib A. Latief, M.LIS selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Umar bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A. dan Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP selaku penguji I dan penguji II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini, serta Bapak Asnawi, M.IP selaku Sekretaris.
6. Ibu Suraiya, S.Ag., M.Pd selaku penasehat akademik yang sudah banyak membantu dan mengarahkan jalan perkuliahan peneliti dapat menyelesaikan studi.
7. Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian terutama kepada Ibu Novayaturrahmi, S.IP selaku pustakawan.
8. Ucapan terimakasih kepada seluruh mahasiswa Ilmu Peprustakaan angkatan 2020 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti selama menempuh pendidikan ini.

Semoga Allah membalas segala bentuk kebaikan kepada pihak yang telah membabntu dan mendukung peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun peneliti berharap skripsi ini dapat bermamfaat untuk semua pembaca, dan peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun untuk kemajuan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 15 Juli 2025

Nur Aina

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Strategi Taman Baca Masyarakat	12
1. Pengertian Strategi, Tujuan, dan Fungsi Taman Baca Masyarakat	12
2. Strategi Taman Baca Dalam Meningkatkan Minat Kunjung	17
C. Minat Kunjung	24
1. Pengertian, Tujuan dan Faktor – Faktor Minat Kunjung	24
2. Indikator Minat Kunjung.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Fokus Penelitian	32
D. Subjek dan Objek Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Kredibilitas Data	36
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari (TPMT)
- Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Penurunan minat kunjung masyarakat ke taman bacaan menjadi tantangan tersendiri dalam pengembangan literasi di tingkat lokal. Teori strategi peningkatan minat kunjung dalam konteks Taman Bacaan Masyarakat (TBM) menekankan pentingnya penyediaan fasilitas yang ramah pengunjung, koleksi bacaan yang relevan, serta program edukatif dan promosi berbasis komunitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT) dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat di Gampong Lambirah, Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari satu orang pengelola TPMT dan tiga orang pemustaka. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPMT menerapkan berbagai strategi, di antaranya peningkatan fasilitas fisik dan kenyamanan ruang baca, penambahan koleksi bacaan yang sesuai kebutuhan komunitas, serta penyelenggaraan program literasi seperti kelas membaca, bimbingan belajar, pelatihan keterampilan, hingga kegiatan seni dan budaya. Selain itu, TPMT secara aktif memanfaatkan media sosial seperti Instagram dan Facebook sebagai sarana promosi untuk menjangkau khalayak yang lebih luas. Strategi-strategi ini terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan membangun keterikatan emosional masyarakat dengan TBM. Partisipasi masyarakat pun perlahan meningkat, seiring dengan tumbuhnya rasa memiliki dan kepercayaan terhadap peran TBM sebagai ruang belajar bersama. Disarankan agar pengelola terus memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak serta melakukan evaluasi berkala terhadap program yang dijalankan guna menjamin keberlanjutan dan peningkatan dampak literasi masyarakat. Penguatan kapasitas relawan dan keterlibatan generasi muda juga menjadi kunci dalam membangun TBM yang adaptif dan berdaya saing.

Kata Kunci : *Strategi, Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe, Minat Kunjung*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman penyediaan informasi tidak hanya berkaitan dengan perpustakaan saja. Kini, Taman Bacaan Masyarakat (TBM) mulai diakui oleh masyarakat sebagai salah satu tempat alternatif untuk mendapatkan informasi. Taman Bacaan Masyarakat merupakan salah satu pendidikan non formal dan menyediakan berbagai informasi yang dapat diakses oleh masyarakat.¹

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah salah satu wadah atau lembaga pembudayaan yang meningkatkan sumber daya masyarakat yang menyediakan berbagai bahan bacaan termasuk buku, majalah, komik, koran, dan bahan multimedia lainnya. Taman Bacaan Masyarakat dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, berdiskusi, bedah buku, menulis, dan melakukan aktifitas literasi lainnya. Taman baca tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk membaca, tetapi juga sebagai pusat kegiatan edukatif yang dapat menarik minat kunjung masyarakat.²

Tujuan didirikan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sama seperti dengan perpustakaan, yaitu untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dengan menyediakan berbagai koleksi dan berbagai kegiatan yang lainnya. Hal tersebut dimungkinkan saat keberadaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di tengah-tengah masyarakat dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat yang berbagai macam latar belakang.³

Meskipun memiliki tujuan yang sangat penting, banyak taman baca di Indonesia menghadapi tantangan dalam menarik minat kunjungan masyarakat. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sedikit taman baca yang sepi

¹Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Petunjuk Teknis Pengajuan dan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Rintisan. Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat (2013), hal. 4.

² Ibid.

³Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, "Statistik Perpustakaan Indonesia (Jakarta: Perpusnas Press, 2022).

pengunjung, bahkan di lokasi strategis sekalipun. Kondisi ini tentunya menghambat efektivitas fungsi taman baca sebagai pusat literasi dan pengembangan. Berdasarkan data Perpustakaan Nasional hanya 28% masyarakat Indonesia yang aktif mengunjungi TBM. Di tengah kemajuan teknologi dan akses informasi digital yang semakin luas, taman bacaan menghadapi tantangan untuk tetap relevan sebagai pusat pembelajaran dan literasi masyarakat. Banyak dari masyarakat, terutama generasi muda, lebih memilih mengakses informasi melalui perangkat mereka dari pada mengunjungi langsung ke Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Dampaknya, potensi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai agen perubahan sosial dan pendidikan belum optimal dirasakan oleh kelompok sasaran, khususnya di daerah dengan keterbatasan fasilitas literasi.⁴

Kondisi tersebut menuntut adanya strategi yang tepat agar TBM tetap relevan dan mampu menarik minat kunjung masyarakat. Strategi merupakan langkah yang direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks TBM, strategi berperan penting untuk meningkatkan daya tarik masyarakat, baik melalui koleksi bacaan yang sesuai, promosi kegiatan literasi, penyediaan fasilitas yang nyaman, maupun program-program inovatif yang melibatkan masyarakat. Dengan strategi yang efektif, TBM dapat menjalankan fungsinya secara optimal sebagai agen literasi dan pembelajaran masyarakat.

Adapun strategi pada Taman Bacaan masyarakat untuk meningkatkan minat kunjung pada taman baca. Pertama, promosi dan sosialisasi yang efektif mengenai keberadaan dan program taman baca kepada masyarakat. Kedua, koleksi buku yang bervariasi atau relevan dengan minat baca target pengunjung, terutama anak-anak dan remaja yang cenderung tertarik pada konten yang lebih modern dan interaktif. Ketiga, fasilitas, seperti ruang baca yang nyaman, pencahayaan, atau ketersediaan akses internet. Keempat, pemberian reward atau pemberian penghargaan juga dapat diterapkan untuk meningkatkan minat kunjung ke taman bacaan masyarakat. Penghargaan ini

⁴Perpustakaan Nasional Republik Indonesia,” Statistik Perpustakaan Indonesia (Jakarta: Perpusnas Press, 2022).

dapat berupa sertifikat, hadiah buku, dan kesempatan mengikuti pelatihan. Terakhir, kegiatan inovatif dan interaktif yang dapat menarik minat pengunjung untuk datang dan berpartisipasi.⁵

Strategi yang diterapkan oleh Taman Bacaan masyarakat (TBM) harus menyesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat setempat. Pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM) perlu melakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung, baik dari aspek internal maupun eksternal berkaitan dengan ketersediaan koleksi, fasilitas, dan program kegiatan yang menarik. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, Taman Bacaan Masyarakat dapat merancang strategi yang lebih efektif dan tepat sasaran. Selain itu, melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program juga menjadi kunci keberhasilan strategi peningkatan minat kunjung.⁶ Hal ini akan menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama tentang berkelanjutan Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

Saat ini TBM telah berkembang dengan berbagai nama atau istilah, seperti, Taman Belajar Masyarakat, Taman Pendidikan Masyarakat, Warung Pintar dan sebagainya. Salah satunya, Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT) merupakan salah satu TBM yang terletak di Gampong Lambirah Kabupaten Aceh Besar. Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT) didirikan sejak tahun 2011. Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT) ini masih beroperasi dan memiliki koleksi 2.304 judul, 3.950 eksemplar dengan jumlah pengelola sebanyak 10 orang.⁷

Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT) berfungsi sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat yang memberikan kesempatan kepada masyarakat terus belajar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing. Keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT) sangat

⁵Sunianti, ddk, “Analisis Minat Kunjung Pada Taman Bacaan Masyarakat Yayasan Sauri Mitra Medan”. Jurnal TEKESNOS, Vol. 2 , No. 2, (November 2020). <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/tekesnos/article/view/5391>

⁶Hari Santoso, “Kontribusi Taman Bacaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Kunjung dan Budaya Baca Pada Masyarakat Miskin”. UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang. <https://repository.um.ac.id/1383/1/kontribusi%20taman/20bacaan%20masyarakat%20dalam%20meningkatkan.pdf>

⁷Sumber Data Pada Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe, Tanggal 5 Januari 2025

relavan khususnya di wilayah-wilayah perdesaan seperti Gampong Lambirah, Aceh Besar. Berbagai program pembelajaran yang ditawarkan, seperti pelatihan keterampilan, pengembangan literasi dan penguatan soft skill bagi pengunjung.⁸

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe menunjukkan bahwasanya yang sering datang berkunjung ke taman baca adalah anak-anak. Pada saat peneliti berkunjung pada sore hari pukul 15:00 hingga 17:00, peneliti melihat hanya 3 hingga 6 pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan bahkan dalam satu hari pun pernah tidak ada pengunjung yang datang, dan dalam 1 satu bulan berdasarkan survey di lapangan hanya 10 - 20 orang yang berkunjung ke TPMT tersebut.⁹

Minimnya kunjungan dari kalangan remaja dan dewasa dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, kurangnya promosi sehingga masyarakat belum mengetahui secara jelas program dan fasilitas yang ada di TPMT. Kedua, koleksi bacaan dan kegiatan yang tersedia lebih banyak berorientasi pada anak-anak, sehingga belum mampu menarik minat kalangan remaja maupun dewasa. Ketiga, perkembangan teknologi digital membuat masyarakat lebih memilih mengakses informasi melalui gawai dibandingkan mengunjungi taman bacaan. Keempat, adanya pola kebiasaan masyarakat pedesaan yang lebih mengutamakan aktivitas sosial dan pekerjaan sehari-hari daripada membaca di TBM.

Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan TPMT belum optimal dimanfaatkan oleh semua kalangan masyarakat. Padahal, TBM idealnya menjadi pusat pembelajaran sepanjang hayat yang dapat menjangkau seluruh lapisan, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa. Rendahnya keterlibatan kelompok usia remaja dan dewasa menegaskan bahwa diperlukan strategi yang tepat dari pengelola TPMT agar TBM tidak hanya dikunjungi oleh anak-anak, tetapi juga dapat menarik minat kalangan masyarakat yang lebih luas.

⁸Wawancara Dengan Pengelola Perpustakaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe Gampong Lambirah Aceh Besar, Tanggal 5 Januari 2025.

⁹Observasi Pada Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe Gampong Lambirah Aceh Besar.

Rendahnya minat kunjung ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai bagaimana strategi yang diterapkan oleh pengelola TPMT dalam meningkatkan minat kunjung di Gampong Lambirah. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan kajian mendalam mengenai strategi yang dilakukan TPMT, sehingga dapat diketahui sejauh mana peran strategi tersebut dalam menarik minat kunjung dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengelola Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT). Hal ini dikarenakan mereka lebih suka menghabiskan waktu dengan bermain sesama teman sebaya nya dari pada mengunjungi perpustakaan dan belajar. Oleh karena itu menjadi ketertarikan tersendiri bagi peneliti untuk mengetahui alasan tidak adanya kunjungan pemustaka ke Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT).¹⁰

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT) Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Gampong Lambirah Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi yang dilakukan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT) dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Gampong Lambirah Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui strategi yang dilakukan taman pendidikan masyarakat tanyoe (TPMT) dalam meningkatkan minat kunjung di Gampong Lambirah Aceh Besar.

¹⁰Wawancara Dengan Pengelola Perpustakaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe Gampong Lambirah Aceh Besar.Tanggal 5 Januari 2025.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dalam keilmuan, bisa menjadi referensi bagi peneliti yang ingin meneliti tentang strategi dalam meningkatkan minat kunjung di TPMT.
 - b. Menjadi acuan teoritis dalam memahami hubungan antara strategi layanan, program literasi, dan peningkatan minat kunjung di taman bacaan.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi pengelola, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan tambahan atau masukan dalam mengelola dan mengembangkan strategi TPMT untuk meningkatkan minat kunjung.
 - b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman dan diharapkan dapat menjadi data awal bagi penulis lain untuk mempermudah dalam melanjutkan sebuah penelitian baru.

E. Penjelasan Istilah

1. Strategi

Strategi berasal dari kata bahasa Yunani yakni *strategos*, yang merupakan antara *strategos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Strategi secara terminology, yang berasal dari *strategia* yang merupakan bahasa Yunani yang berarti “the art of general” kalimat tersebut bisa juga diartikan sebagai seni yang digunakan oleh panglima dalam sebuah peperangan.¹¹

¹¹Nurul Wahdaniah, Skripsi, *Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di SMA Negeri 13 Makassar*, (Makassar : UIN Alauddin), 2016. hal.12.

Menurut Chandler, strategi adalah rencana dasar yang luas dari tindakan organisasi untuk mencapai tujuan.¹² Sementara itu, Marrus, menyatakan, bahwa strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, serta menyusun suatu cara atau usaha bagaimana agar tujuan tersebut tercapai.¹³

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹⁴ Strategi adalah langkah yang digunakan untuk merencanakan tujuan jangka panjang dan menyiapkan metode untuk mencapainya.¹⁵

Pada penelitian ini, strategi yang dimaksud adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT) dalam meningkatkan minat kunjung.

2. Minat Kunjung

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia secara umum arti minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah dan keinginan.¹⁶ Menurut Suryabrata dikutip dalam Ferdy, Minat adalah perasaan suka atau ketertarikan pada suatu hal tanpa adanya dorongan dari luar. Minat hakikatnya ialah menerima hubungan antara diri sendiri dengan hal-hal diluar dirinya. Semakin kuat hubungan itu semakin besar

¹² Michael Chandler, *Dreamweaving Rahasia Menaklukan Pesaing Dalam Bisnis* (Jakarta:Bhuanan Ilmu Populer,2006).

¹³ Stephanie K Marrus, *Desain Penelitian Manajemen Strategik* (Jakarta:Rajawali Press,2002)

¹⁴ Ebtas Setiawan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Diakses Melalui <https://kbbi.web.id/strategi>. Tanggal 17 Maret 2025.

¹⁵ Khairunisa, dkk, "Strategi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) Provinsi Jambi Dalam Mengembangkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Untuk Mewujudkan Masyarakat Literate", *Baitul'ulum : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.4, No.22 (2020), hal.78.

¹⁶ Alfina Deviani, dkk, "Penguatan Literasi Membaca, Menulis Dan Minat Belajar Anak Sekolah Dasar Di Dusun Santan Tahun 2022", *Bangun Desa : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.1 No.2, (Desember 2020), hal 54.

juga minatnya.¹⁷ Kunjung adalah datang atau hadir, menghadiri yang berarti hadir untuk melihat dan memanfaatkan apa yang dilihat.¹⁸

Menurut Darmono minat kunjung perpustakaan adalah kecenderungan jiwa yang mendorong pemustaka untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi perpustakaan.¹⁹ Maka dari itu, minat kunjung bukanlah faktor yang diwariskan akan tetapi suatu aktivitas yang harus dibiasakan atau pembiassan. Apabila minat kunjung telah menjadi kebiasaan maka akan menjadi budaya kehidupan dalam dunia pendidikan.

Pada penelitian ini, minat kunjung yang dimaksud keinginan yang kuat untuk datang atau mengunjungi Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT) dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan di Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT).

3. Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT)

Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe adalah sebuah taman bacaan masyarakat yang terdapat di Gampong Lambirah Aceh Besar dipimpin oleh seorang kepala desa bernama Mukhlis, S.Pd. Perpustakaan/taman baca ini berbediri sejak 07 Agustus 2011 sampai sekarang. Taman baca ini terdiri dari sebuah ruang baca, dua buah ruang belajar, dan sebuah aula.²⁰

¹⁷ Ferdy Juang Tara, dkk, "Implementasi Manajemen Perpustakaan 'Widya Amerta' Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa SMP Negeri 1 Lamongan", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 08, No. 04 (2020), hal. 22.

¹⁸Utari Surya Kartika, Skripsi, *Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, (2021), hal.27.

¹⁹Rini Maulidia, Skripsi, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar – Raniry*, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar – Raniry Banda Aceh, (2019), hal.7

²⁰ Wawancara Dengan Pengelola Perpustakaan, Tanggal 15 Juni 2024 Di Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe Gampong Lambirah Aceh Besar.